

**ANALISIS FINANSIAL INDUSTRI TAHU  
DI KECAMATAN SATUI KABUPATEN TANAH BUMBU  
(Studi Kasus Usaha Milik Bapak Irwan M. Hadi)**



**NOVITA LIMBONG**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2024**

**ANALISIS FINANSIAL INDUSTRI TAHU  
DI KECAMATAN SATUI KABUPATEN TANAH BUMBU  
(Studi Kasus Usaha Milik Bapak Irwan M. Hadi)**

**Oleh**

**Novita Limbong  
2010514120009**

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian  
Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2024**

## RINGKASAN

**NOVITA LIMBONG.** Analisis Finansial Industri Tahu Di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu (Studi Kasus Usaha Milik Bapak Irwan M. Hadi) di bawah bimbingan Ahmad Yousuf Kurniawan dan Yudi Ferrianta.

Pertanian dan industri memiliki hubungan yang erat. Pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan baku bagi industri, sementara industri mengolah bahan baku tersebut untuk meningkatkan nilai tambah. Industri pengolahan yang umum dilakukan adalah industri berbasis kedelai, yang dapat dimulai dengan modal awal yang relatif kecil, menggunakan teknologi sederhana, dan tidak memerlukan keterampilan yang tinggi. Salah satunya yaitu industri tahu milik Pak Irwan yang tetap bertahan di Tengah industry sejenis yang berguguran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi, penerimaan, keuntungan, kelayakan usaha, dan sensitivitas pada usaha industri tahu milik Pak Irwan M. Hadi. Penelitian ini berlokasi di Jl. Perintis Rt. 06 Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada bulan Mei 2024, meliputi persiapan, pengumpulan, dan pengolahan data hingga penyusunan laporan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha dan pekerja, serta data sekunder dari instansi terkait.

Metode penelitian menggunakan studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang usaha tersebut. Batasan penelitian meliputi pengumpulan data selama 1 bulan produksi dan analisis finansial untuk menilai biaya, penerimaan, keuntungan, kelayakan usaha, serta sensitivitas terhadap kenaikan harga kedelai sebesar 5%, 10%, dan 15%.

Proses produksi tahu di industri milik Pak Irwan meliputi beberapa tahap, yaitu pemilahan dan pembersihan kedelai, perendaman, penggilingan, pemasakan bubur kedelai, penyaringan, pengendapan dan penggumpalan, pencetakan, pemotongan, pengemasan, dan penyimpanan. Teknologi digunakan dalam proses produksi masih relative sederhana. Usaha ini menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah padat berupa ampas tahu yang dijual kepada peternak sapi dan bebek serta cuka tahu yang menjadi sumber penerimaan tambahan. Tahu dijual melalui dua

saluran utama: pasar tradisional Sungai Danau untuk konsumen harian dan catering perusahaan meliputi daerah Asam-asam, Kintap, dan Sungai Loban.

Berdasarkan hasil penelitian biaya total yang dikeluarkan usaha Industri tahu milik Pak Irwan pada bulan Mei 2024 yaitu sebesar Rp87.407.167,36. Biaya variabel merupakan biaya terbesar 96,90 persen dari jumlah biaya total. Biaya variabel meliputi total biaya bahan baku (kedelai), biaya kain saring, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, biaya bonus tenaga kerja, biaya transportasi kendaraan, biaya listrik, biaya air, biaya bahan bakar (kayu bakar), dan biaya kemasan. Biaya tetap hanya 3,10 persen dari jumlah biaya total. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan dan biaya pajak bumi dan bangunan. Penerimaan total sebesar Rp123.225.000,00 yang diperoleh dari penjualan tahu di Pasar tradisional Sungai Danau, catering, ampas tahu, cuka tahu. Keuntungan yang diperoleh yaitu sebesar Rp 35.817.832,64. Kelayakan finansial (RCR) usaha Industri tahu milik Pak Irwan pada bulan Mei 2024 yaitu sebesar 1,41. Hal ini menunjukkan bahwa usaha Industri tahu milik Pak Irwan menguntungkan dan layak untuk dijalankan. Sensitivitas usaha Industri tahu milik Pak Irwan pada kenaikan harga kedelai 5% mengalami penurunan laba sekitar 6,72 persen. Sedangkan, pada kenaikan harga kedelai 10% mengalami penurunan laba sekitar 13,50 persen. Dan pada kenaikan harga kedelai 15% mengalami penurunan laba sebesar 20,20 persen.

Penelitian ini menyarankan sebaiknya pemilik usaha membuat pembukuan biaya secara terperinci agar dapat menghindari kerugian di kemudian hari yang disebabkan oleh fluktuasi harga kedelai, serta sebaiknya melakukan peningkatan produksi dan optimalisasi pemasaran digital. Sehingga, dapat menarik konsumen baru dan memperkuat merek. Karena limbah cair dari industri hanya dibuang begitu saja ke sungai, maka sebaiknya mengolah limbah cair industri tahu dengan sistem pengolahan air limbah dan memanfaatkan hasilnya sebagai pupuk organik cair dapat mengurangi dampak lingkungan.

Judul : Analisis Finansial Industri Tahu Di Kecamatan Satui  
Kabupaten Tanah Bumbu (Studi Kasus Usaha Milik  
Bapak Irwan M. Hadi)

Nama : Novita Limbong

NIM : 2010514120009

Program Studi : Agribisnis

Menyetujui Tim Pembimbing :

Anggota,

Ketua,




Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P.  
NIP. 19750406 200003 1 001



Dr. agt. Ahmad Yousuf Kurniawan, S.P., M.Si.  
NIP. 19800217 200312 1 003

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian,



Mira Yulianti, SP, M.Si.  
NIP. 19770714 20021 2 002

Tanggal lulus: 29 November 2024

# SERTIFIKAT

Nomor : 470/UN8.1.23/SP/2024

Sertifikat ini diberikan kepada:

**NOVITA LIMBONG**

NIM : 2010514120009  
Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

**10%**

Banjarbaru, 19 Desember 2024

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Ir. Ika Samantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM.  
NIP. 197308071998031003

## RIWAYAT HIDUP



**Novita Limbong** merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Lukas Limbong dan Ibu Paulina Ance Manganna. Lahir pada tanggal 27 November 2002 di Tana Toraja. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak Flamboyan, lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2008 melanjutkan Pendidikan dasar di SD Negeri 6 Sungai Danau, lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 6 Mengkendek, lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Satui dengan mengambil jurusan MIPA dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 melanjutkan Pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur SNMPTN untuk Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat.

Sebagai seorang mahasiswa, penulis aktif mengikuti kepanitiaan dan organisasi di tingkat program studi. Pada tahun 2021 penulis aktif menjadi anggota magang departemen 5 HIMASEP dan pada tahun 2022 menjadi anggota pengurus departemen 1 HIMASEP.

Pada semester dua penulis mendapatkan beasiswa Gota CSR Pama dan semester tujuh penulis mendapatkan beasiswa Motasa. Penulis juga mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli hingga Agustus 2023 di Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Pada bulan februari 2024, penulis menyusun penelitian yang berjudul Analisis Finansial Industri Tahu di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu (Studi Kasus Usaha Milik Bapak Irwan M. Hadi). Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024, disusul dengan tahap penulisan hasil skripsi salah satu syarat menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam perjalanan studi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian hingga terselesaikannya penelitian ini, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua saya (Lukas Limbong dan Paulina Ance Manganna) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis yang memberikan dukungan tanpa batas. Serta, adik kandung saya (Asriel Ance Limbong dan Argya Tristan Limbong) yang selalu menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.agr. Ahmad Yousuf Kurniawan, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Yudi Ferrianta, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi, dan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
3. Tim penguji komprehensif, Ibu Ir. Umi Salawati, M.Si. dan Ibu Mira Yulianti, S.P., M.Si. yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan untuk penyempurnaan dalam penelitian ini.
4. Seluruh staf dosen dan karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menjalani perkuliahan.
5. Bapak Irwan M. Hadi selaku pemilik usaha Industri Tahu dan seluruh karyawan yang telah membantu serta memberikan wawasan dan pengalaman selama melakukan penelitian.
6. Kepada Rayhan Efendi yang telah membersamai penulis dari awal perkuliahan hingga selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan serta bantuan dalam berbagai bentuk hingga penulis mencapai titik ini.
7. Novita Limbong, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.
8. Seluruh teman-teman spesial “Dhea, Holila, Nia, Rostalitta, Salwiah, dan Rida” yang selalu memberikan semangat serta keluarga besar Agribisnis 2020 yang telah memberikan dukungan selama ini.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian .....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	7
Industri Tahu .....	7
Manfaat Tahu .....	8
Proses Pembuatan Tahu.....	9
Ampas Tahu .....	10
Biaya .....	11
Penerimaan.....	12
Keuntungan .....	13
Kelayakan Usaha.....	13
Sensitivitas Usaha .....	14
Penelitian Terdahulu .....	14
METODE PENELITIAN .....	16
Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
Jenis dan Sumber Data.....	16
Metode Pengumpulan Data.....	16
Batasan Masalah.....	16
Definisi Operasional.....	17
Analisis Data .....	18
GAMBARAN UMUM USAHA.....	22
Sejarah Usaha.....	22

	<b>Halaman</b>
Lokasi Usaha.....	23
Modal Awal .....	24
Sarana Produksi.....	24
Tenaga Kerja.....	25
Bahan Baku.....	26
Bahan Penolong.....	28
Bahan Bakar dan Listrik.....	28
Bahan Kemasan.....	29
Mesin dan peralatan.....	29
Transportasi.....	32
Proses Produksi.....	33
Pemasaran.....	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
Biaya Tetap.....	41
Biaya Variabel.....	41
Biaya Total.....	42
Penerimaan.....	43
Keuntungan.....	44
Kelayakan Usaha.....	44
Sensitivitas Usaha.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
Kesimpulan.....	47
Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jumlah Produksi Kedelai di Kalimantan Selatan 2018-2022.....	3
2. Nilai gizi tahu dan kedelai (berdasarkan berat kering).....	8
3. Kandungan ampas tahu basah dan kering.....	10
4. Daftar tenaga kerja industri tahu milik Pak Irwan.....	25
5. Rincian bahan baku industry tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024...	27
6. Rincian jumlah biaya penggunaan bahan bakar pada usaha Industri Tahu Pak Irwan bulan Mei 2024.....	29
7. Mesin dan Peralatan yang digunakan industri tahu milik Pak Irwan....	30
8. Rincian jumlah biaya penggunaan transportasi pada usaha industri tahu Pak Irwan bulan Mei 2024.....	32
9. Jumlah biaya tetap usaha industri tahu milik Pak Irwan pada bulan Mei 2024.....	41
10. Jumlah biaya variabel usaha industri tahu milik Pak Irwan pada Bulan Mei 2024.....	42
11. Jumlah biaya total usaha industri tahu milik Pak Irwan pada bulan Mei 2024.....	43
12. Jumlah penerimaan usaha industri tahu milik Pak Irwan pada bulan Mei 2024.....	43
13. Jumlah keuntungan dan kelayakan usaha industri tahu milik Pak Irwan pada bulan Mei 2024.....	44
14. Sensitivitas Usaha Industri tahu milik Pak Irwan pada kenaikan harga kedelai 5%, 10%, dan 15%.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Harga Rata-rata Kedelai Impor Bulan Februari Tahun 2018-2022.....	2
2. Perendaman Kedelai dengan Air.....	33
3. Penggilingan biji kedelai menjadi bubur kedelai.....	34
4. a. Pemasakan bubur kedelai menggunakan uap yang dihasilkan ketel.....	34
b. Proses penghasil uap melalui proses pembakaran (Ketel).....	34
5. Kayu bakar.....	35
6. a. Proses Penyaringan sari kedelai dan ampas tahu.....	35
b. Proses Pengaliran sari kedelai ke dalam bak pengendapan.....	35
7. Ampas tahu.....	36
8. a. Proses pencampuran sari kedelai yang dicampurkan dengan cuka tahu.....	36
b. Proses pengendapan dan penggumpalan sari kedelai yang telah dicampurkan dengan cuka tahu.....	36
9. Cuka Tahu yang digunakan untuk proses pengendapan.....	37
10. a. Proses pencetakan tahu.....	37
b. Tahu yang telah tercetak.....	37
11. Proses pemindahan tahu yang telah tercetak ke meja untuk dipotong...	38
12. Proses pemotongan tahu dengan mall (cetakan).....	38
13. Proses pemindahan tahu yang telah dipotong ke dalam ember menggunakan scapper trapesium.....	39
14. Tahu yang telah jadi.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Denah lokasi Industri Tahu Pak Irwan.....	50
2. <i>Layout</i> tempat usaha penelitian.....	50
3. Rincian Penerimaan pada usaha Industri tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024.....	51
4. Rincian jumlah biaya penyusutan peralatan dan perlengkapan pada usaha Industri tahu milik Pak Irwan .....	53
5. Rincian jumlah pajak pada usaha Industri tahu milik Pak Irwan .....	54
6. Rincian bahan baku pada usaha Industri tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024.....	54
7. Rincian penggunaan air pada usaha Industri tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024.....	54
8. Rincian penggunaan listrik pada usaha Industri tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024.....	55
9. Rincian jumlah biaya kain saring pada usaha Industri Tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024.....	55
10. Rincian tenaga kerja pada usaha Industri tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024.....	55
11. Rincian jumlah biaya transportasi kendaraan pada usaha Industri Tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024.....	55
12. Rincian bahan bakar pada usaha Industri tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024.....	56
13. Rincian jumlah biaya pengemasan pada usaha Industri Tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024.....	56
14. Rincian jumlah biaya bonus tenaga kerja pada usaha Industri Tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024.....	56
15. Rincian jumlah biaya cuka tahu pada usaha Industri Tahu milik Pak Irwan bulan Mei 2024.....	56
16. Produk usaha Industri tahu milik Pak Irwan .....	57
17. Mesin dan peralatan yang digunakan usaha Industri Tahu Pak Irwan.....	57